

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pernikahan merupakan tahapan dalam perjalanan kehidupan manusia yang melibatkan pengambilan keputusan untuk hidup bersama, mengikrarkan janji atau membentuk ikatan batin antara seorang pria dan seorang wanita. Pernikahan usia dini dapat memiliki dampak yang signifikan baik bagi individu yang menikah maupun bagi masyarakat secara keseluruhan, pernikahan dini masih banyak terjadi dimasyarakat pada usia 15-19 tahun. Namun, jika dilihat dari sisi medis dan psikologis usia tersebut masih terbilang dini untuk menghadapi masalah pada pernikahan. (Hadiningrum Ratnasari, 2024)

Keputusan untuk menjalani pernikahan dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi psikologis, tingkat kematangan emosional, dan kemampuan berpikir kritis sementara faktor eksternal mencakup pengaruh keluarga, budaya, norma masyarakat serta tekanan ekonomi. Remaja yang memutuskan untuk menikah dini sering kali melakukannya karena kondisi tertentu, seperti kehamilan diluar nikah, tekanan keluarga atau anggapan bahwa pernikahan adalah solusi terbaik bagi masalah yang dihadapi (Supriandi et al., 2022).

Berdasarkan analisa data pernikahan dini di Indonesia pada tahun 2021 menurun dari 10,35% menjadi 9,23%. Tahun 2022 angka pernikahan anak 8,06 % menjadi 6,92% pada tahun 2023. Angka perkawinan anak terus menurun dalam 3 tahun terakhir. Hal ini telah melampaui dari target yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu 8,74 persen di tahun 2024. (Siaran Pers, 2024). Data pernikahan di Provinsi NTT menikah dibawah usia 19 tahun 82.957 (Kornelis Kewa Ama, 2021).

Menikah dini dapat memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan fisik dan mental. Secara fisik remaja yang menikah pada usia muda berisiko lebih tinggi mengalami komplikasi kesehatan seperti kehamilan yang tidak diinginkan dan masalah reproduksi yang dapat memengaruhi kesehatan jangka panjang. Dari segi mental/psikologi dalam pernikahan dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi. Dampak pada sosial putus sekolah, kekerasan dalam rumah tangga, munculnya pekerja dibawah umur dan kesulitan ekonomi. Hampir semua penelitian tentang pernikahan dini mengacu pada wanita sebagai objek penelitian. Hal ini karena kejadian pernikahan dini lebih sering terjadi pada wanita dan lebih rentan terhadap dampak negatif dari pernikahan dini. (Hadiningrum Ratnasari, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah D. S., Tayo Y., dan Utamidewi W. 2023) mengenai Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Pernikahan Dini pada Remaja menunjukkan hasil bahwa komunikasi keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan pernikahan dini pada remaja. Komunikasi yang terbuka, jujur dan empatik antara anggota keluarga membantu remaja untuk memahami konsekuensi, risiko, dan dampak jangka panjang dari pernikahan dini.

Studi pendahuluan dilaksanakan di Desa Delu Depa dengan melakukan wawancara terhadap 6 narasumber tentang pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampaknya terhadap kehidupan remaja yang menikah dini. Dari hasil wawancara 6 narasumber terdapat hasil 3 narasumber mengatakan bahwa pernikahan dini dilakukan karena kondisi ekonomi, 1 diantaranya melakukan pernikahan dini hamil diluar nikah dan 2 narasumber mengatakan bahwa pernikahan dini dilakukan karena faktor pendidikan. Dampak dari pernikahan usia dini yang dirasakan remaja di Desa Delu Depa yaitu: dampak positif, meringankan beban orang tua atau ekonomi keluarga dan membentuk sikap dewasa dalam menghadapi

berbagai situasi. Dampak negatif dari pernikahan dini yaitu: yang dirasakan beberapa informan KDRT, stres, putus sekolah dan kesulitan ekonomi. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak pernikahan dini di Desa Delu Depa Kecamatan Kodi Bagedo-Kabupaten Sumba Barat Daya”.

#### B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan remaja untuk menikah di usia dini di Desa Delu Depa?
2. Bagaimana dampak pernikahan dini dari aspek kesehatan, psikologis, sosial remaja di Desa Delu Depa?

#### C. Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pada remaja yang menikah dini serta dampaknya terhadap kehidupan remaja.

##### 2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis faktor internal yang berasal dari diri remaja yaitu kematangan emosional, tingkat pendidikan dan kemampuan berpikir kritis dan faktor eksternal remaja yang menikah dini, kurangnya perhatian orang tua, pergaulan bebas dan tekanan ekonomi.
- b. Mengidentifikasi dampak kesehatan risiko komplikasi kehamilan dan melahirkan, dampak psikologi risiko gangguan kecemasan dan stres, dampak sosial remaja yang menikah dini putus sekolah dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan mengenai pengambilan keputusan pada remaja yang menikah dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut dan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi remaja melakukan pernikahan dini.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi pemerintah

Hasil penelitian dapat memberikan dasar bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi pernikahan dini, termasuk program regulasi yang ketat dan program pendidikan.

###### b. Bagi remaja di Desa Delu Depa

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi remaja dan orang tua mengenai dampak dari pernikahan dini, sehingga dapat membantu untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana.

###### c. Bagi masyarakat Desa Delu Depa

Diharapkan bisa meningkatkan kesadaran tentang permasalahan pernikahan dini dan dampak-dampaknya.

###### d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai acuan atau sumber referensi penelitian terkait pernikahan dini.

## E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fauziah D. S., Tayo Y., dan Utamidewi W. (2023)	Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Pernikahan Dini pada Remaja	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian metode kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian di Karawang Jawa Barat, jumlah responden 3 orang waktu penelitian 02 April- 13 Mei 2023
2	Dani. (2023)	Faktor-Faktor Di Balik Keputusan Menikah Dini Pada Remaja	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian di Desa Banyuroto, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Jumlah responden 4 orang
3	Elisabeth Putri Lahitani Tampubolon. (2021)	Permasalahan Perkawinan Dini di Indonesia	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian pustaka dengan menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Lokasi penelitian di Grogol Jakarta Barat

Perbedaan penelitian sekarang dan sebelumnya yaitu lokasi penelitian, Jumlah sampel dan tahun penelitian. Penelitian sekarang dilakukan di Desa Delu Depa Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat Daya pada tahun 2025.